

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

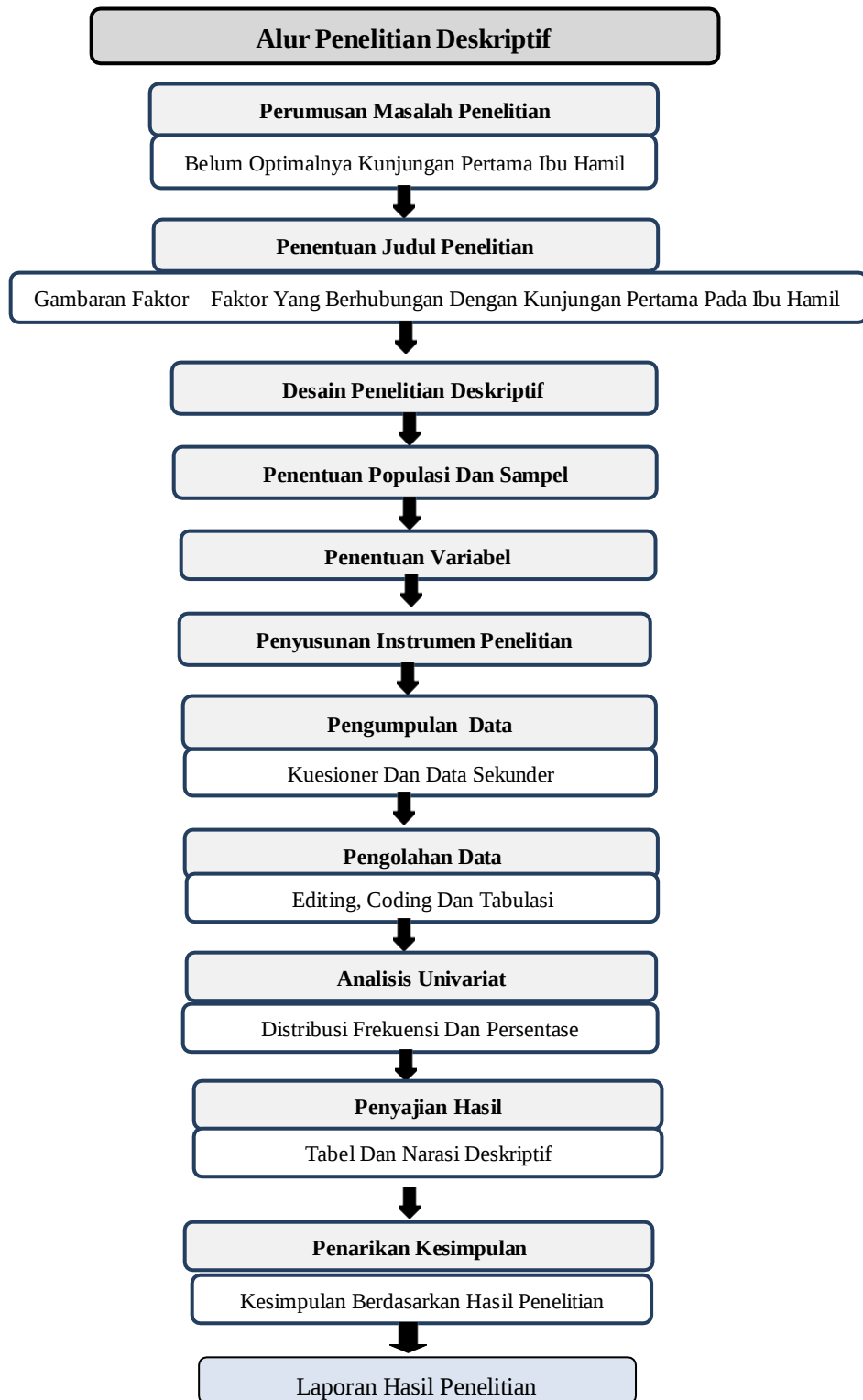
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena berdasarkan data numerik yang diperoleh dari responden. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memaparkan keadaan suatu objek penelitian apa adanya tanpa memberikan perlakuan atau intervensi terhadap objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Desain penelitian yang digunakan adalah desain deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Pendekatan *cross-sectional* merupakan metode penelitian yang pengukuran variabelnya dilakukan pada satu waktu tertentu. Desain ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan pertama ibu hamil (K1) pada saat penelitian dilakukan.

Penelitian ini tidak bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab akibat, melainkan untuk mendeskripsikan kondisi berbagai faktor yang berkaitan dengan pelaksanaan kunjungan pertama ibu hamil (K1) meliputi pengetahuan ibu hamil, dukungan suami, serta kondisi sosial ekonomi.

Penggunaan penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan variabel penelitian berdasarkan data yang diperoleh sebagaimana adanya, tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019).

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Skema Penelitian

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di UPT Puskesmas Kopeta, yang berlokasi di Jl. Litbang, RT 003, Rw 009, Kelurahan Kota Uneng, Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. pada bulan Maret-April 2026.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian (Fadilah, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil kunjungan pertama (K1) di wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Kopeta pada bulan Maret-April 2026 sebesar 46 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Anggreni, 2022). Jika subyek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama (K1) di wilayah kerja UPT Puskesmas Kopeta sebanyak 46 responden.

3. Jumlah dan besar sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 46 responden. Karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (Anggreni, 2022).

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi sebagai sampel. Metode yang digunakan adalah total sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Total sampling digunakan apabila jumlah populasi relative kecil sehingga seluruh populasi dapat dijadikan responden penelitian (Sugiyono, 2019 dalam Anggreni, 2022).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama ke Puskesmas maupun Polindes di 4 kelurahan dalam wilayah kerja UPT Puskesmas Kopeta. Dari 46 ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama di UPT Puskesmas Kopeta sebanyak 28 orang, terdiri dari 11 orang dengan usia kehamilan ≤ 12 minggu dan 17 orang dengan usia kehamilan > 12 minggu, sedangkan ibu hamil yang sudah melakukan pemeriksaan di Polindes yang mendapat pengantar ke puskesmas untuk melakukan pemeriksaan Laboratorium dan USG sebanyak 18 orang dengan rincian sebagai berikut:

- a. Polindes Kota Uneng sebanyak 8 orang dengan usia kehamilan ≤ 12 minggu 5 orang dan > 12 minggu sebanyak 3 orang.
- b. Polindes Madawat sebanyak 4 orang semuanya dengan usia kehamilan ≤ 12 minggu.
- c. Polindes Kabor sebanyak 3 orang dengan usia kehamilan ≤ 12 minggu sebanyak 2 orang dan usia kehamilan > 12 minggu sebanyak 1 orang.

- d. Polindes Nangalimang sebanyak 3 orang dengan usia kehamilan ≤ 12 minggu sebanyak 2 orang dan usia kehamilan > 12 minggu sebanyak 1 orang

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Informasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber:

- a. Data primer, yaitu informasi yang peneliti kumpulkan dengan cara meminta responden mengisi kuesioner.

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuisisioner, meliputi data pengetahuan, data dukungan suami dan data sosial ekonomi.

- b. Data sekunder adalah informasi mengenai permasalahan penelitian yang dikumpulkan peneliti dari puskesmas.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari catatan pemeriksaan kehamilan ibu seperti buku KIA.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan, *ethical clereance* ke Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar. Komisi etik telah mengeluarkan surat kode etik dengan nomor DP.04.02/F.XXIV.26/363/2026.
- b. Peneliti meminta surat rekomendasi penelitian dari Kampus Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar. Kampus Jurusan Kebidanan telah mengeluarkan surat permohonan ijin melaksanakan penelitian dengan nomor PP.06.02/F.XXIV.14/0898/2026 yang ditujukan kepada Kepala Dinas

Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sikka.

- c. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Sikka mengeluarkan surat rekomendasi ijin penelitian dengan nomor PTSP.500.16.7.2/186/III/2026.
- d. Peneliti mempersiapkan master tabel untuk hasil pengumpulan data.
- e. Membagikan kuesioner kepada responden di wilayah kerja UPT Puskesmas Kopeta.
- f. Memberikan penjelasan tujuan penelitian kepada calon responden dan meminta persetujuan responden dengan mengisi lembar persetujuan (*Informed consent*).
- g. Melakukan pengumpulan data menggunakan instrumen yang telah ditetapkan selama 30 menit
- h. Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban kuisisioner dari masing-masing responden.
- i. Mengumpulkan data kuesioner kemudian dilanjutkan dengan mengolah dan menganalisis data hasil penelitian.

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner terstruktur dan buku KIA. Data yang diambil adalah data primer berdasarkan hasil pengisian kuesioner oleh responden dan data sekunder berdasarkan hasil catatan pemeriksaan di buku KIA.

Kuesioner tingkat pengetahuan ibu tentang ANC diadopsi dari penelitian Sukarini, 2025 dengan 20 pertanyaan. Sistem penilaian menggunakan dua pilihan jawaban yaitu “Benar” dan “salah”. Bila responden menjawab benar (sesuai

kunci jawaban) mendapat skor 1, bila responden menjawab salah (tidak sesuai kunci jawaban) mendapat skor 0, kemudian skor setiap responden dijumlahkan kemudian dihitung untuk mendapatkan mean (Sukarini, 2025).

Kuesioner dukungan suami diadopsi dari penelitian (Sukarini, 2025). Variabel ini diukur dengan pertanyaan tertutup sebanyak 20 item. Sistem penilaian skala menggunakan dua pilihan jawaban yaitu “Ya” dan “Tidak”. Penilaian yang diberikan yaitu bila jawaban benar sesuai kunci jawaban diberi skor 1, bila responden menjawab salah (tidak sesuai kunci jawaban) mendapat skor 0. Skor terendah adalah 20 (20×0), dan skor tertinggi adalah 20 (20×1). Aspek pengukuran dukungan suami adalah sebagai berikut:

- a. Kurang mendukung, mendapat jawaban benar 0-10 (0%-50%)
- b. Mendukung, mendapat jawaban benar 11-20 (51-100%) (Sukarini, 2025).

Berdasarkan uji validitas kuesioner pengetahuan dan dukungan suami yang dilaksanakan di Puskesmas Selemadeg Timur I, Kecamatan Selemadeg Timur pada 30 orang ibu hamil, diperoleh 20 pertanyaan valid karena r hitung yang diperoleh lebih besar dari r tabel (0,361). Sedangkan berdasarkan uji reliabilitas bahwa pengukuran reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach hasil menunjukkan nilai 1 pada kuesioner pengetahuan ibu tentang *antenatal care* dan nilai 0,915 pada kuesioner dukungan suami yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Untuk kuesioner sosial ekonomi, peneliti menggunakan kuesioner dengan satu pertanyaan mengenai jumlah rata-rata pendapatan keluarga, jika rata-rata pendapatan keluarga $\geq$ UMK kabupaten Sikka ($\geq$ Rp2.455.898,00) maka diberi kode 2 (Tinggi), jika rata-rata pendapatan keluarga $<$ UMK Kabupaten Sikka

(<Rp 2.455.898,00) maka diberi kode 1 (rendah).

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

a. Editing.

Memeriksa kembali kuesioner yang di kumpulkan untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan data, sehingga data yang diperoleh lengkap, jelas dan relevan.

b. Scoring

Memberi nilai atau skor pada jawaban responden berdasarkan kriteria yang ditetapkan.

- 1) Pengetahuan salah skor 0
- 2) Pengetahuan benar skor 1
- 3) Dukungan Suami Tidak skor 0.
- 4) Dukungan Suami Ya skor 1

c. Coding.

Coding adalah tahap penting dalam pra-analisis data, di mana data kualitatif atau data yang memiliki berbagai kategori dikelompokkan dan ditransformasikan menjadi bentuk numerik (angka) atau simbol yang lebih singkat. Tujuan utama dari koding adalah mengklasifikasikan respons dari responden ke dalam kategori yang seragam. Hal ini berfungsi untuk memudahkan dan mempercepat proses entri data ke dalam perangkat lunak statistik serta menyederhanakan proses analisis data selanjutnya.

Data yang di *coding* dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Pengetahuan kurang 1
- 2) Pengetahuan cukup 2
- 3) Pengetahuan baik 3
- 4) Dukungan suami (kurang mendukung) 1
- 5) Dukungan suami (mendukung) 2
- 6) Sosial ekonomi keluarga rendah 1
- 7) Sosial ekonomi keluarga tinggi 2
- 8) K1 akses (UK > 12 minggu) 1
- 9) K1 murni (UK $\leq$ 12 minggu) 2

d. *Entry.*

Setelah proses pengkodean selesai, dilanjutkan dengan proses entry data. Semua data yang telah dikumpulkan dan diberi kode dimasukan ke dalam program computer (SPSS) dan diolah menjadi data yang diperlukan.

e. *Tabulating*

Tabulating merupakan kegiatan meringkas data yang ada ke dalam tabel yang telah dipisahkan, proses tabulasi meliputi mempersiapkan tabel dengan kolom dan baris yang disusun dengan cermat sesuai kebutuhan.

f. *Cleaning*

Pengecekan kembali data-data yang telah dimasukan dari kemungkinan adanya kesalahan atau ketidaklengkapan data kemudian dilakukan perbaikan.

2. Analisis data

Analisis *univariat* adalah analisis data yang dilakukan terhadap satu

variabel untuk memperoleh gambaran atau deskripsi karakteristik variabel tersebut, yang biasanya disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Perhitungan persentase dilakukan dengan membandingkan jumlah responden pada setiap kategori dengan total responden, kemudian dikalikan 100%.

Rumus distribusi frekuensi (analisis univariat) adalah:

$$P = f / n \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase

f= frekuensi masing-masing kategori

n= Jumlah total sampel

G. Etika Penelitian

Untuk menjamin penelitian yang direncanakan dapat diterima secara moral dan ditegakkan hak-hak subjek penelitian, maka penelitian ini hanya akan dilanjutkan jika mendapat persetujuan dari Komite Etik Penelitian program studi sarjana kebidanan terapan, Poltekkes, Kementerian Kesehatan, Denpasar. (Nursalam, 2020). Etika berikut diikuti dalam penelitian ini:

1. Confidentiality (kerahasiaan)

Untuk menjaga kerahasiaan responden/sampel, informasi yang telah dikumpulkan pada lembar pengumpulan data atau kuesioner yang diisi oleh responden tidak akan disebarluaskan oleh peneliti. Data yang disajikan hanya yang berhubungan dengan kepentingan penelitian, tanpa perlu mencantumkan identitas responden/sampel.

2. *Respect for persons* (menghormati responden)

Menghormati harkat dan martabat manusia dalam hal ini responden yang terlibat dalam penelitian. Peneliti menghargai kebebasan responden dalam memilih dan tanpa paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian yang disertai dengan formulir informed consent.

3. *Beneficence* (bermanfaat)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian yang dialami oleh responden. Penelitian ini harus bermanfaat bagi masyarakat. Responden diberikan imbalan berupa snack dan souvenir sebagai pengganti waktu yang telah digunakan untuk membantu penelitian ini.

4. *Justice* (adil)

Setiap responden berhak menentukan kesediannya secara sukarela tanpa paksaan, mendapatkan perlakuan yang setara, serta memperoleh informasi yang sama mengenai hasil penelitian.